

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH DAN IMPLIKASI
KREDIT BERMASALAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT.
XXX**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG EMI AMELIA PUTRI
NIM : 2015644157**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH DAN IMPLIKASI KREDIT BERMASALAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. XXX

Ni Komang Emi Amelia Putri

2015644157

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT. XXX sebagai salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Bali melakukan penyaluran kredit untuk kelangsungan usaha. Dalam proses penyaluran kredit, BPR memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit yang berpotensi mengalami risiko kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet, bagaimana penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah dan implikasi kredit bermasalah terhadap laporan keuangan pada PT. XXX. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis manajemen risiko diantaranya penetapan konteks, penilaian risiko, perlakuan risiko, pemantauan risiko, komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan. Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dari direktur dan karyawan pada bidang manajemen risiko, data sekunder yaitu laporan mengenai kredit macet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit macet yang meningkat setiap tahunnya karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang disebabkan oleh penerapan manajemen risiko terutama pada risiko kredit yang diterapkan oleh PT. XXX belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan dari analisis data yang dilakukan. Hal tersebut karena PT. XXX hanya fokus pada pengendalian pada *Standard Operating Procedures (SOP)* tanpa implementasi manajemen risiko yang tertulis secara formal. Identifikasi, analisis dan evaluasi risiko yang dilakukan PT. XXX dengan mengidentifikasi risiko faktor kredit macet yang terjadi berdasarkan laporan kredit macet dan hasil survei, risiko *inherent* yang tinggi setelah dimitigasi menghasilkan risiko residual dari risiko tinggi ke sedang dan risiko sedang ke rendah. Kredit macet atau NPL yang tinggi akan berdampak pada laporan keuangan bank terutama pada neraca yaitu peningkatan dalam akun penyisihan kerugian kredit untuk mencerminkan kredit macet yang meningkat, yang akan mengurangi total aset bersih dan laba-rugi mengalami peningkatan dalam biaya cadangan kerugian kredit yang akan mengurangi laba bersih. Metode yang digunakan dalam penyelesaian kredit macet dengan melakukan hapus buku sehingga PT. XXX wajib membentuk PPAP untuk menutupi potensi kerugian dari kredit bermasalah.

Kata Kunci : BPR, risiko kredit, manajemen risiko, implikasi laporan keuangan

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN MINIMIZING
NON PERFORMING LAON (NPL) AND THE IMPLICATIONS OF NPL ON THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT. XXX**

Ni Komang Emi Amelia Putri

2015644157

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT. XXX as one of the people's credit banks in Bali distributes credit for business continuity. In the credit distribution process, BPR obtains profits from credit interest income which has the potential to experience the risk of bad credit. This research aims to determine the factors that cause bad credit, how to implement risk management in minimizing Non-Performing Loans (NPL) and the implications of NPL on financial reports at PT. XXX. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data analysis used is risk management analysis including context determination, risk assessment, risk treatment, risk monitoring, communication and consultation, recording and reporting. This research comes from primary data, namely the results of interviews with directors and employees in the field of risk management, secondary data, namely reports regarding bad credit. The results of this research show that non-performing loans increase every year due to two factors, namely internal factors and external factors caused by the implementation of risk management, especially credit risk implemented by PT. XXX has not been fully implemented based on the data analysis carried out. This is because PT. XXX only focuses on relying on Standard Operating Procedures (SOP) without implementing formal written risk management. Risk identification, analysis and evaluation is carried out by PT. XXX by identifying the risk of bad credit factors that occur based on bad credit reports and survey results. High inherent risks after being mitigated produce residual risks from high to medium risk and medium to low risk. High bad debts or NPLs will have an impact on the bank's financial statements, especially on the balance sheet, namely an increase in the allowance for credit losses account to reflect increased bad debts, which will reduce total net assets and profit and loss. There will be an increase in the cost of credit loss reserves which will reduce profits. clean. The method used to resolve bad debts is to write off the books so that PT. XXX is obliged to form a PPAP to cover potential losses from problem loans.

Keywords: *BPR, credit risk, risk management, financial report implications*

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH DAN IMPLIKASI
KREDIT BERMASALAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT.
XXX**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KOMANG EMI AMELIA PUTRI
NIM : 2015644157**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Emi Amelia Putri
NIM : 2015644157
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam
Meniminalkan Kredit Bermasalah Dan Implikasi Kredit
Bermasalah Terhadap Laporan Keuangan PT. XXX
Pembimbing : I Made Marsa Arsana, S.E.,M.M.A,AK,CA,CRA
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 Agustus 2024



Ni Komang Emi Amelia Putri

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH DAN IMPLIKASI
KREDIT BERMASALAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT.
XXX**

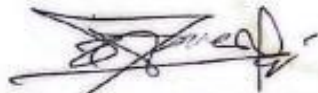
DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI KOMANG EMI AMELIA PUTRI
NIM : 2015644157**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A, AK, CA, CRA
NIP. 196210181990031003**



**Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M
NIP. 198601102014041001**



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

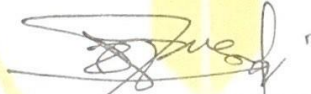
**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH DAN IMPLIKASI
KREDIT BERMASALAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT.
XXX**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A, Ak, CA, CRA
NIP. 196210181990031003

ANGGOTA:



I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.
NIP. 199609032022031013



Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Sangat disadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Marsa Arsana, S.E.,M.M.A,Ak,CA,CRA., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan serta nasihat selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M., selaku dosen pembimbing II yang juga telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan serta nasihat selama penyusunan skripsi ini.
6. Pihak PT. XXX yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah senantiasa memberikan doa, bantuan serta dukungan material maupun moral.
8. Teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. I Gusti Putu Ferdi Mahandika yang telah senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Komang Emi Amelia Putri



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data.....	33
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Temuan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Penyaluran Kredit & Kredit Macet Tahun 2021-2023.....	3
Tabel 1.2 Laporan PPAP yang dibentuk Tahun 2021 s.d 2023.....	4
Tabel 4.1 Laporan Kolektibilitas 1.....	38
Tabel 4.2 Lapora Kolektibilitas 2.....	38
Tabel 4.3 Lapora Kolektibilitas 3.....	38
Tabel 4.4 Laporan Kolektibilitas 4.....	39
Tabel 4.5 Laporan Kolektibilitas 5.....	39
Tabel 4.6 Laporan Penyaluran Kredit & Kredit Macet Tahun 2021-2023.....	40
Tabel 4.7 Kriteria <i>Likelihood</i>	48
Tabel 4.8 Kriteria <i>Impact</i>	48
Tabel 4.9 Dampak Kerugian Risiko	48
Tabel 4.10 Identifikasi dan Analisis Risiko	49
Tabel 4.11 Matrik Evaluasi Risiko Kredit.....	50
Tabel 4.12 Hasil Matriks Evaluasi Risiko Kredit.....	51
Tabel 4.13 Pemetaan Risiko Berdasarkan Tingkatan Risiko	52
Tabel 4.14 Perlakuan Risiko	54
Tabel 4.15 Hasil Perlakuan Risiko dan Hasil Mitigasi Risiko	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir.....	27
Gambar 4.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasional Nasabah	27
Gambar 4.2 Laporan Penilaian Usaha Debitur.....	42
Gambar 4.3 Laporan <i>BI Cheking</i> OJK Kolektibilitas 5.....	46
Gambar 4.4 Laporan Neraca PT. XXX Tahun 2021	59
Gambar 4.5 Laporan Neraca PT. XXX Tahun 2022	60
Gambar 4.6 Laporan Neraca PT. XXX Tahun 2023	61
Gambar 4.7 Laporan Laba-Rugi PT. XXX Tahun 2021	62
Gambar 4.8 Laporan Laba-Rugi PT. XXX Tahun 2022	63
Gambar 4.9 Laporan Laba-Rugi PT. XXX Tahun 2023	64



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat pernyataan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Laporan penyaluran kredit tahun 2021 s.d 2023

Lampiran 4 : Laporan Kolektibilitas Kredit Tahun 2021 s.d 2023

Lampiran 5 : Laporan PPAP Pada Neraca & Laba-Rugi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini bank memiliki peran yang penting bagi kebutuhan manusia semakin kompleks dan beragam, sehingga membutuhkan akses ke sumber daya finansial tambahan seperti kredit. Salah satu kebutuhan utama yang dapat dipenuhi melalui kredit adalah kebutuhan konsumtif. Dengan kredit, seseorang dapat membeli atau membangun rumah, membeli kendaraan atau aset lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansialnya, tanpa harus menunggu bertahun-tahun untuk mengumpulkan uang tunai secara penuh.

PT. XXX adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito dan tabungan. Selain itu PT. XXX juga menyediakan jasa pinjaman kredit yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja yang merupakan produk jasa yang dimiliki oleh PT. XXX. Kredit adalah pemberian uang atau wesel berdasarkan perjanjian dan akad pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan debitur untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu tertentu. (Sudarma, 2023). Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat PT. XXX melakukan penerapan manajemen risiko kredit guna mengantisipasi tingginya NPL atau kredit macet. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 Pasal 1 angka 5 yaitu: “Manajemen risiko merupakan kumpulan metode dan

langkah-langkah yang diterapkan untuk mengenali, menilai, memonitor, dan mengatur risiko yang muncul dari berbagai aktivitas operasional bank“. Penerapan manajemen risiko menjadi fokus penting bagi PT. XXX terutama pada risiko kredit. Implementasi kerangka manajemen risiko kredit dilakukan melalui serangkaian tahap yang terintegrasi, meliputi langkah-langkah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko. Identifikasi risiko kredit adalah analisis terhadap ciri-ciri risiko kredit yang terdapat dalam kegiatan operasional kredit, termasuk di dalamnya risiko konsentrasi kredit. Sistem penilaian risiko kredit memperhatikan atribut produk, durasi, elemen jaminan, kemungkinan default, serta kapasitas bank dalam menanggung kemungkinan kehilangan. Bank melakukan pengawasan terhadap eksposur risiko kredit yang nyata dibandingkan dengan batasan risiko kredit, serta melakukan pemantauan terhadap penanganan kredit bermasalah dan kesesuaian antara kebijakan yang ada dengan pelaksanaan manajemen risiko kredit.

Melalui manajemen risiko yang diterapkan PT. XXX terdapat risiko kredit yang timbul dari kesalahan menganalisis data, dalam pengajuan kredit PT. XXX melaksanakan analisa kelayakan kredit yang akan diberi kepada debitur sesuai dengan SOP kredit, namun masih saja ditemukan ketidaklengkapan data debitur seperti persyaratan kredit yang belum dilengkapi berupa KTP debitur, laporan rekening, foto jaminan dan SLIK debitur, risiko tersebut masuk dalam peringkat 4 sesuai dengan peraturan OJK mengenai penetapan tingkat risiko inheren untuk jenis risiko kredit,

yang artinya risiko tersebut tinggi karena dalam menganalisis data debitur yang tidak dilengkapi dengan data lengkap akan menyebabkan kesalahan dalam menganalisa kredit dan akan menimbulkan kredit bermasalah jika tidak dilakukan penerapan manajemen risiko secara benar.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, kredit macet yang terjadi pada PT. XXX tidak dapat diminimalisir dan terus mengalami peningkatan NPL atau kredit macet setiap tahunnya. Berikut merupakan tabel kredit yang disalurkan dan kredit macet yang terjadi selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Laporan Penyaluran Kredit & Jumlah Kredit Macet PT PT.
XXX Tahun 2021-2023

No	Tahun	Kredit Yang Disalurkan	Kredit Macet (>180 Hari)	NPL (%)
1.	2023	120.978.750.568	1.657.272.300	11,12%
2.	2022	85.424.149.935	778.298.290	8,46%
3.	2021	78.392.963.212	476.344.710	6,93%
Total		284.795.863.715	2.811.915.300	

Sumber: PT. XXX data yang sudah diolah, 2024

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa kredit macet yang terjadi pada PT. XXX mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah kredit bermasalah tersebut juga telah melebihi batas maksimum NPL (*Non Performing Loans*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Dalam hal ini, meskipun pihak bank telah menerapkan prinsip analisis kelayakan pemberian kredit kepada nasabah, kredit bermasalah masih tidak bisa dihindari. Maka dari itu, diperlukan penanganan yang serius dalam

mengatasi hal tersebut agar tidak berdampak pada menurunnya pendapatan bunga dan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif).

Dalam meminimalisir risiko kredit macet atau NPL yang tinggi bank BPR melakukan penerapan manajemen risiko dengan membentuk dana cadangan untuk kerugian kredit yang disebut dengan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). PPAP merupakan pecadangan yang perlu dibentuk dengan jumlah tertentu dari saldo debet, yang didasarkan pada kategori kualitas aset produktif. Penyisihan untuk penghapusan aset produktif (PPAP) bertujuan sebagai cadangan biaya untuk mengantisipasi kerugian yang dicatat dalam posisi aset di neraca laporan keuangan. Tingginya NPL akan berpengaruh terhadap PPAP yang ditetapkan oleh PT. XXX Semakin besar PPAP yang dibentuk, maka semakin sedikit keuntungan yang akan diperoleh oleh BPR. Berikut merupakan laporan PPAP yang dibentuk oleh PT. XXX pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

Tabel 1.2
Laporan PPAP Tahun 2021 s.d 2023

No	Tahun	PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)	Laporan Laba-Rugi (PPAP)
1.	2023	1.392.257.382	4.197.773.089
2.	2022	871.813.983	981.951.670
3.	2021	316.276.550	906.743.803

Sumber: PT. XXX

Dilihat pada **Tabel 1.2** pendapatan utama PT. XXX adalah pendapatan bunga kredit. Dalam konteks ini, analisis terhadap prosedur pemberian kredit memiliki peran yang krusial untuk mencegah munculnya

kredit macet. Apabila terjadi kredit bermasalah, hal ini akan mengganggu kelancaran aliran kas di suatu perusahaan. Akibatnya, laba akan menurun dan kinerja keuangan perusahaan pun akan terpengaruh, sehingga perusahaan tidak dapat memberikan pinjaman kembali kepada nasabah lainnya (Sofyan, 2017). Mengingat bunga kredit merupakan pendapatan bersumber terbesar pada industri perbankan (Handayani dan Nengsih, 2019).

Dalam konteks ini, penerapan manajemen risiko kredit yang efisien sangatlah krusial dalam aktivitas pemberian kredit kepada masyarakat. Pelaksanaan manajemen risiko yang efisien bertujuan untuk mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya masalah kredit (Desda dan Yurasti, 2019). Tentu, silakan berikan teks yang ingin Anda paraphrasak, dan saya akan membantu mengubah kata-katanya untuk Anda. PT. XXX berupaya semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan manajemen risiko. Sebelum BPR menerapkan manajemen risiko kepada nasabah, mereka terlebih dahulu memperbaiki dan menilai struktur internalnya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang dapat dibuat oleh karyawan saat melaksanakan manajemen risiko. Apabila kesalahan dalam penerapan manajemen risiko dapat dikurangi, maka secara otomatis kerugian yang dialami bank akibat kredit bermasalah dapat diatasi, dan aktivitas bank dalam memberikan layanan kepada nasabah dapat terus berlangsung.

Riset ini dilaksanakan pada PT. XXX karena PT. XXX adalah institusi finansial yang menyediakan dana dalam bentuk pinjaman sebagai sumber pendapatan utama. Dengan menerapkan manajemen risiko sebagai langkah dalam evaluasi risiko kredit serta pemantauan kredit secara rutin untuk mendeteksi kemungkinan munculnya kredit yang macet. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada penerapan manajemen risiko serta dampak kredit macet terhadap laporan keuangan PT. XXX Bersumber pada latar belakang tersebut maka penulis memilih judul “Analisa Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir *Non Performing Laon* (NPL) Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. XXX”.

B. Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah riset ini ialah:

1. Apa faktor penyebab kredit macet ataupun *Non Performing Laon* (NPL) Pada PT. XXX?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam penyelesaian kredit macet atau *Non Performing Laon* (NPL) Pada PT. XXX?
3. Apa dampak kredit macet ataupun *Non Performing Laon* (NPL) pada laporan keuangan PT. XXX.

C. Batasan Masalah

Melalui riset ini memberi batasan-batasan sesuai dengan masalah yang akan diuraikan. Tujuan kualifikasi ini hanya agar memudahkan pembaca dalam mengikuti uraian topik riset yang akan dibahas yaitu bagaimana

proses penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit macet atau *Non Performing Laon* dan dampak terhadap laporan keuangan yang dimiliki PT. XXX dengan tahun riset 2021 sampai dengan 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari riset tersebut ialah berikut ini:

- a. Agar mengetahui penerapan manajemen risiko dalam penyelesaian kredit macet ataupun *Non Performing Laon* (NPL) Pada PT. XXX.
- b. Agar mengetahui maupun menganalisa faktor penyebab kredit macet atau *Non Performing Laon* (NPL) Pada PT. XXX.
- c. Agar mengetahui dampak atau pengaruhnya kredit macet atau *Non Performing Laon* (NPL) pada laporan keuangan PT. XXX.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari riset ini ialah berikut ini:

- a. Manfaat Akademisi

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen risiko di sektor perbankan, terutama terkait dengan isu penerapan manajemen risiko terhadap kredit bermasalah ataupun *non performing loan* (NPL)

b. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi tambahan yang bisa dipergunakan sebagai acuan serta memberikan sumbangan bagi peneliti lain yang berminat pada riset yang sejenis. Bermanfaat agar meningkatkan pemahaman maupun melatih diri melalui penyelesaian masalah secara ilmiah di bidang ekonomi.

c. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan bisa memberi kontribusi saat merumuskan rencana maupun kebijakan yang sesuai di masa depan sebagai upaya perbaikan bersumber temuan dari riset yang telah penulis lakukan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Melalui dari hasil studi maupun pembahasan bisa diberi simpulan jika penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit macet ataupun NPL (*Non Performing Laon*) maupun implikasi terhadap laporan keuangan yaitu:

1. Penyebab terjadinya faktor penyebab kredit macet yang terjadi pada PT. XXX menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kelemahan dalam sistem manajemen risiko kredit, kurangnya evaluasi yang mendalam terhadap kelayakan kredit dan tidak melakukan monitoring pembayaran kepada nasabah. Faktor eksternal mencakup keadaan ekonomi nasabah yang tidak stabil, kemampuan nasabah yang tidak mampu melunasi kewajibannya dan nasabah yang memiliki kredit dengan kolektibilitas 5 pada bank lain.
2. Penerapan manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT. XXX belum sepenuhnya diterapkan dalam meminimalisir kredit macet atau NPL yang tinggi. PT. XXX telah mengimplementasikan tahapan dalam manajemen risiko, seperti penilaian risiko mencakup identifikasi, analisis dan evaluasi risiko berdasarkan hasil laporan kredit macet dan survei secara menyeluruh belum dapat menilai berapa sering risiko tersebut terjadi dan perlakuan risiko yang dilakukan oleh PT. XXX dengan memberikan keringana

3. kepada nasabah yang mengalami kredit macet melalui surat peringatan pengambil alihan agunan. Penetapan konteks, Pemantauan risiko, komunikasi, dan pelaporan belum diterapkan oleh PT. XXX sehingga mengakibatkan potensi ancaman dan kerugian yang tidak terdeteksi atau tidak tertangani dengan baik.
4. Kredit macet atau NPL yang tinggi berdampak pada laporan keuangan perusahaan, PPAP (penyisihan penghapusan aktiva produktif) yang dibentuk oleh PT. XXX terus mengalami peningkatan karena kredit macet yang terus meningkat setiap tahunnya. Pembentukan PPAP akan mempengaruhi laporan keuangan, seperti laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penyelesaian kredit adalah dengan melakukan hapus buku, sehingga PT. XXX wajib membentuk PPAP untuk menutupi potensi kerugian dari kredit bermasalah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, PT. XXX hanya memfokuskan penerapan manajemen risiko kredit berdasarkan SOP kelayakan pemberian kredit, yang tidak cukup efektif dalam mengidentifikasi risiko kredit macet yang mungkin terjadi di masa mendatang. Hal ini menunjukkan perlunya adopsi kerangka kerja manajemen risiko secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas perusahaan.

C. Saran

Bersumber pada kesimpulan maupun implikasi dari riset ini, Adapun saran yang bisa dipaparkan dijadikan bahan pertimbangan pada PT. XXX dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah yaitu :

1. Bagi pihak PT. XXX sebaiknya melakukan penerapan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000 tahun 2018 agar dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko kredit dengan lebih efektif. Dengan mengikuti standar internasional, PT. XXX akan dapat meningkatkan ketahanan terhadap berbagai ancaman kredit, memastikan kelangsungan usaha, dan memperkuat kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Penerapan ISO 31000 untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang lebih sistematis dan terstruktur, sehingga pengambilan keputusan terkait risiko kredit menjadi lebih tepat sasaran dan mengurangi potensi kerugian finansial.
2. Bagi pihak PT. XXX sebaiknya lebih meningkatkan pemantauan dan membentuk tim *Debt collector* sesuai dengan SOP dan ketentuan peraturan OJK Nomor 4/POJK.04/2014 tentang tata cara penagihan sanksi administratif berupa denda di sektor jasa keuangan dalam melakukan penagihan kepada debitur yang telah lama menunggak membayar kreditnya agar risiko kredit macet dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, G. H. (2020). Implementasi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Dibank Syariah Mandiri. *Syariah Economic*, 29-52. Retrieved from <https://riset-iaid.net/index.php/SE/article/view/466>
- Allo, B. G. (2017). Prosedur Pemberian Kredit Dan Upaya Untuk Mengatasi Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 28-33. doi:<https://doi.org/10.23887/jap.v8i2.21019>
- Desda, M. M. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi*, 94-106. doi:<https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351>
- Handayani, S. (2019). Peranan Analisa Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah. *Journal System (OJK) Universitas Bengkulu*. doi:<https://doi.org/10.33369/insight.14.2.210-221>
- Hapsari, R. (2022). Penerapan Prinsip 3R (Restructuring, Reschedulling, Reconditioning) Dalam Implementasi Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran CoronaVirus Disease. *Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, 1, 33. Retrieved from <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1156&context=dhar masisya>
- Hasibuan, H. H., Utami, A., & Umam, K. (2019). Implementasi Manajemen Risiko Untuk Kredit Macet Konsumtif Di Bank Mandiri Kantor Cabang Jakarta Mampang Prapatan. *Jurnal Ekonomi*, 277-292. doi:<https://doi.org/10.31967/relasi.v15i2.312>
- Hasibuan, H. K., Utami, A. A., & Umam, K. (2019). Implementasi Manajemen Risiko Untuk Kredit Macet Konsumtif Di Bank Mandiri Kantor Cabang Jakarta Mampang Prapatan. *Jurnal Ekonomi*, 277-192. doi:<https://doi.org/10.31967/relasi.v15i2.312>
- Ismail, M. B. (2018). *Perbankan: ManajemaDari Teori Menuju Aplikasi. Kencana*.
- Jalaludin. (2021). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisasi Pembiayaan Bermasalah Di Koperasi Bina Usaha Negara Lahat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 144-158. doi:<https://doi.org/10.31539/jomb.v3i2.2998>
- Mewoh, F. C., Sumampouw, H., & Tamengkel, L. (2016). Analisis Kredit Macet(Pt. Bank Sulut, Tbk Di Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. doi:<https://doi.org/10.35797/jab.v4.i1.%25p>

- Mukhlis. (2022). Analisis Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Pada Pt. Bprs Baiturrahman Di Aceh Besar. *Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 131-142. doi:<https://doi.org/10.32505/lentera.v3i2.3427>
- Mulyati, E. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Sebagai. *Jurnal Hukum*, 34-48. doi:<https://doi.org/10.36441/supremasi.v1i1.155>
- Mulyono, H., Idayati, I., & Sari, W. M. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1. Mardiharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 703-712. doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v1i11>
- Nengsih, I. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 13-24. doi:<https://doi.org/10.32815/jpro.v3i1.1011>
- Pratama, R., & Samiun, S. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada Pt Bprs Bahari Berkesan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 932-945. doi:<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.283>
- Ramadina Taha, C., Haris, C., & Bukido, R. (2022). Permasalahan Kredit Perbankan Syariah: Analisis Manajemen Risiko Kredit Di Bank Muamalat Manado. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 104-119. doi:<https://doi.org/10.30984/kunuz.v2i2.353>
- Retnosari, R. (2021). Rita Retnosari. *Jurnal Prosisko*, 53-59. doi:<https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i1.2848>
- Siti Anisatul Baiti, E. K. (2022, Agustus). Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Bank BCD Magelang Di Masa Pandemi Covid 19 (Tahun 2020 - 2021). *Jendela Inovasi Daerah*, 226-242. Retrieved from <http://jurnal.magelangkota.go.id/>
- Sofyan, A. (2017). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Pembiayaan Syariah. *Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 359-390. doi:<https://doi.org/10.24239/blc.v1i1i2.310>
- Sudarma, A. (2023). Analisa Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Supra Arta Persada Cabang Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen JIIM*, 2. doi:10.32897/jiim.2023.2.1.2758
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syafira, M. A. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dalam Upaya Mencegah Kredit Macet (Studi Kasus Pada Bpr Sukabumi Cabang Cibadak). *Jurnal Akuntansi UMMI*, II. doi:<https://doi.org/10.37150/jammi.v2i2.1404>